

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

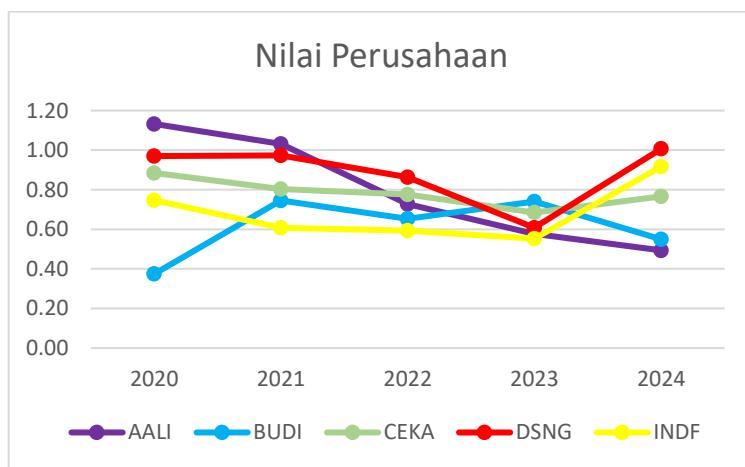
Di era yang modern saat ini melihat banyaknya perusahaan Indonesia yang semakin berkembang sehingga memicu persaingan yang semakin ketat. Hal ini bisa mendorong perekonomian Indonesia untuk mencapai kestabilan. Perusahaan – perusahaan bersaing baik tingkat nasional maupun multinasional untuk menempatkan dirinya di posisi yang stabil dan siap bersaing agar semakin berkembang.

Penilaian kinerja suatu perusahaan akan diukur karena dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun eksternal, yang tampak melalui kinerja keuangan suatu perusahaan. Salah satunya ialah perusahaan *food and beverage*. Perusahaan *food and beverage* adalah perusahaan yang begerak di bidang makanan dan minuman (konsumsi). Perusahaan *food and beverage* merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam perekonomian Indonesia.

Food and beverage merupakan perusahaan yang sangat berpengaruh dalam pengembangan sektor industri terutama kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pada perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor ekonomi terpenting dalam pembangunan industri, terutama yang diukur dengan PDB. Namun karena ketatnya persaingan dan turunnya daya beli masyarakat mengakibatkan tingkat konsumsi menurun sehingga *food and beverage* saat ini melemah (Putri, 2023).

Perusahaan *food and beverage* juga dapat direfleksikan melalui harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan *food and beverage* memiliki keterkaitan dengan nilai perusahaan melalui harga saham. Nilai perusahaan merupakan aspek yang sangat penting karena hal tersebut mampu mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, yang dimana investor akan mempercayai kinerja dan fundamental perusahaan pada saat nilai perusahaan tinggi (Muchtar, 2022).

Dengan memaksimalkan nilai perusahaan akan mencerminkan suatu perusahaan yang mampu mempengaruhi investor. Namun, nilai perusahaan pada *food and beverage* seiring berjalannya waktu akan mengalami fluktuasi pada harga saham (Rahmatina, 2022). Adapun pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Berikut merupakan data awal nilai perusahaan pada tahun 2020-2024 .



Sumber : telah diolah
Gambar 1.1 Nilai Perusahaan

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan nilai perusahaan pada beberapa perusahaan *Food And Beverage*, dimana terdapat fenomena yang terjadi pada perusahaan AALI pada tahun 2020 sampai 2024 terjadi penurunan yang sangat

signifikan. Pada perusahaan BUDI di tahun 2020 meningkat sampai 2021, namun menurun di tahun 2022 dan meningkat di tahun 2023 dan kembali terjadi penurunan drastis di tahun 2024.

Pada perusahaan CEKA di tahun 2020 sampai 2023 terjadi penurunan secara drastis dan di tahun 2024 meningkat. Pada perusahaan DSNG di tahun 2020 stabil sampai tahun 2022, namun pada tahun 2023 menurun drastis dan di tahun 2024 meningkat secara drastis. Pada perusahaan INDF di tahun 2020 menurun drastis sampai 2023 dan meningkat secara drastis di tahun 2024.

Dari peneliti terdahulu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen. Menurut Akhyar, (2023) Struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing atau modal jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal sendiri dapat mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan pengembalian, yang akan memaksimalkan harga saham jika dalam kondisi stabil atau optimal.

Terdapat fenomena dalam struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yakni banyak perusahaan *food and beverage*, terutama yang berskala menengah dan kecil, lebih mengandalkan pendanaan dari utang dibandingkan ekuitas. Ketergantungan pada utang disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap pasar modal serta kebutuhan dana yang cepat untuk mendanai operasional. Namun, struktur modal yang terlalu berat pada utang dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan nilai perusahaan jika tidak diiringi dengan manajemen keuangan yang baik.

Pada penelitian yang dilakukan Julaeha, (2021) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah, (2021) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), karena DER mencerminkan proporsi penggunaan utang dalam pembiayaan perusahaan yang secara langsung mempengaruhi resiko nilai perusahaan.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Likuiditas. Menurut Ramdani, (2025) Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya dengan alat-alat likuid yang dimilikinya. Terdapat fenomena likuiditas pada perusahaan *food and beverage* yang dimana terjadi pencatatan kenaikan penjualan, namun tidak diiringi dengan ketersediaan kas yang memadai karena tingginya piutang usaha dan persediaan barang.

Hal ini dapat menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan membayar utang dagang atau kewajiban operasional lainnya. Kondisi ini juga diperparah saat terjadi fluktuasi harga bahan baku, lonjakan permintaan musiman, atau gangguan distribusi, yang mempengaruhi arus kas operasional. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Nurul Wadani, (2023) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian yang telah dilakukan oleh Syahputri dkk., (2025) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini Likuiditas diperkirakan dengan *Current Ratio* (CR), karena *Current Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang penting dalam operasionalnya. Profitabilitas memiliki keterkaitan dengan nilai perusahaan. Menurut Aulia, (2019) Profitabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang sahamnya atas aset yang meningkat maka harga saham juga akan meningkat.

Terdapat fenomena profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* ialah perusahaan ini mengalami tekanan biaya operasional, fluktuasi harga bahan baku, dan persaingan pasar yang ketat seringkali menekan margin keuntungan perusahaan. Serta perusahaan *food and beverage* memiliki aset besar namun ROA-nya rendah, yang menandakan bahwa aset tersebut belum dikelola secara optimal. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Noviani & Idayati, (2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Sari, (2024) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Adapun *Return On Assets* (ROA) yang menjadi alat ukur, karena dengan menggunakan ROA dapat dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan aset dan menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan. Adapun faktor lain, seperti ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Sudiartana, (2024) Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai dan sebagainya. Terdapat fenomena ukuran

perusahaan yang ada pada perusahaan *food and beverage* ialah jika perusahaan ini yang berskala besar memiliki total aset yang jauh lebih tinggi dibandingkan perusahaan *food and beverage* skala menengah atau kecil, yang berdampak pada perbedaan dalam daya saing, efisiensi operasional, serta akses terhadap sumber pendanaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dewantari dkk., (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian Akhyar dkk., (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan Total Aset, karena mencerminkan kapasitas sumber daya yang dapat digunakan untuk menghasilkan pendapatan dan laba.

Selain Ukuran perusahaan, Kebijakan Dividen juga memiliki peran penting dalam nilai perusahaan. Menurut Ramdani, (2025) Kebijakan Deviden juga berperan penting sebagai nilai perusahaan dimana kebijakan dividen sebagai variabel moderasi bertujuan untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dalam menggambarkan suatu masalah dalam menggunakan laba perusahaan yang sudah menjadi hak para investor.

Terdapat fenomena kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* menunjukkan terjadinya sebuah perbedaan yang sangat signifikan dalam pembagian dividen (Palupi & Hendiarto, 2019). Beberapa perusahaan *food and beverage* secara konsisten membagikan dividen dengan rasio pembayaran yang tinggi, sedangkan perusahaan lainnya memilih untuk menahan laba demi kebutuhan

ekspansi atau stabilitas keuangan. Perbedaan dalam pembagian ini menunjukkan bahwa pembagian dividen tidak hanya bergantung pada laba, tetapi juga pada strategi bisnis, kebutuhan investasi, dan struktur keuangan masing-masing perusahaan.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan DPR (*Dividend Payout Ratio*) sebagai tolak ukur kebijakan dividen, karena menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, karena dividen yang stabil dan tinggi sering kali dianggap sebagai sinyal positif atas kondisi keuangan perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rika Widianita, (2023) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, namun kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Arifin & Fitriana, (2021) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi hubungan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak mampu memoderasi hubungan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi hubungan pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

Dengan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian terhadap nilai perusahaan dan secara khusus penelitian ini akan menguji apakah nilai perusahaan dapat di pengaruhi dengan faktor struktur modal, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan serta kebijakan dividen sebagai variabel

moderasi. Adapun judul penelitian ini **“Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.“**

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI ?
5. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI ?
6. Apakah kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI?
7. Apakah kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI?

8. Apakah kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI?
9. Apakah kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI ?

1.3 Tujuan Masalah

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI.
5. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI.
6. Untuk menganalisis kebijakan deviden mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI.
7. Untuk menganalisis kebijakan deviden mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI.

8. Untuk menganalisis kebijakan deviden mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI.
9. Untuk menganalisis kebijakan deviden mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Masalah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak antara lain :

2. Bagi Penulis

Dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman dalam mengembangkan wawasan dan pengetahuan penulis terkait dengan pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI.

3. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi masukan bagi perusahaan mengenai Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI.

4. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

5. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.